

SKRIPSI

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA
KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA
SERDANG KECAMATAN BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2020**



RILA SARAH SITORUS

NIM : P07524416092

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2020**

SKRIPSI

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



RILA SARAH SITORUS

NIM : P07524416092

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : RILA SARAH SITORUS
NIM : P07524416 092
JUDUL : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA
KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
PASANGAN USIA SUBUK DI DESA SERDANG
KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2020

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN PADA
UJIAN SIDANG SKRIPSI JURUSAN D-IV KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
TANGGAL 12 MEI 2020

Oleh :
PEMBIMBING UTAMA



Betty Mangkuji SST, M.Keb
NIP 196609101994032001

PEMBIMBING PENDAMPING



Evi Desfanza, SST, M.Kes
NIP 195912261983022001

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN



Betty Mangkuji SST, M.Keb
NIP 196609101994032001

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : RILA SARAH SITORUS
NIM : P07524416 092
PRODI : D-IV KEBIDANAN MEDAN
JUDUL : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020

Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes RI Medan Pada Tanggal 12 Mei 2020

DEWAN PENGUJI

1. Betty Mangkuji, SST, M.Keb ()
2. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes ()
3. Evi Desfaufa, SST, M.Kes ()

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN MEDAN


Betty Mangkuji, SST, M.Keb
NIP 196609101994032001

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA
SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020**

RILA SARAH SITORUS

**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Jurusan Kebidanan Prodi D-IV Kebidanan Medan
Email : rilasarahsitorus@gmail.com**

ABSTRAK

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak. Salah satu masalah di Indonesia adalah *stunting* (gangguan tumbuh kembang). Kecukupan gizi sangat mempengaruhi kehidupan bayi dan anak-anak dibawah usia lima tahun. Menurut WHO secara global, hampir 800 juta orang mengalami masalah gizi kronis dan 159 juta anak di bawah 5 tahun yang terhambat. Pemberian promosi kesehatan tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman ibu dalam memperhatikan periode emas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang. Jenis penelitian *Pre-eksperimental*, dengan *one group pretest-posttest design* dan pengambilan sampel secara *total sampling*. Sampel adalah Pasangan Usia Subur usia 21 sampai 35 tahun yang ingin memiliki anak berjumlah 30 orang dan bersedia mengikuti penelitian melalui *informed consent*. Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai $p (0,000) < 0,05$, artinya promosi kesehatan menggunakan media audio visual terbukti secara *significant* meningkatkan pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur. Rerata awal pengetahuan *pretest* adalah 8,47 dan *posttest* 16,97 dengan *Mean Differences* 8,5. Sementara rerata awal sikap *pretest* adalah 20,40 dan *posttest* 32,60 dengan *Mean Differences* 12,2. Diharapkan dengan adanya promosi kesehatan tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan akan mampu mengurangi permasalahan gizi yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, seribu hari pertama kehidupan
Daftar Bacaan : 22 (2011 – 2019)

**THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION USING AUDIO VISUAL MEDIA
ABOUT THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE ON THE KNOWLEDGE AND
ATTITUDES OF FERTILE AGE COUPLE IN SERDANG VILLAGE OF
BERINGIN SUB DISTRICT OF DELI SERDANG DISTRICT IN 2020**

RILA SARAH SITORUS

**Medan Health Polytechnic of Ministry of Health
Extention Program of Applied Health Science in Midwifery
Email: rilasarahsitorus@gmail.com**

ABSTRACT

The First Thousand Days of Life is a period of 270 days (nine months) in the womb plus the first 730 days (two years) of a child's life. One of the problems in Indonesia is stunting (growth and development disorders). Adequacy of nutrition greatly affects the lives of infants and toddlers. According to WHO globally, nearly 800 million people suffer from chronic malnutrition and 159 million children under 5 are stunting. Providing health promotion about the First Thousand Days of Life is one way to increase understanding of mothers in paying attention to the golden period. This study aims to determine the effect of health promotion using audio-visual media about the First Thousand Days of Life on the knowledge and attitudes of Fertile Age Couples in Serdang Village. This type of research was pre-experimental, with one group pretest-posttest design and total sampling. The sample was 30 couples of fertile age aged 21 to 35 years who wanted to have children and were willing to take part in the research through informed consent. Based on the results of the Paired Sample T-Test, the value of $p(0.000) < 0.05$ was obtained, meaning that health promotion using audio visual media was proven to significantly increase the knowledge and attitudes of Fertile Age Couples. The initial mean of pre-test knowledge was 8.47 and posttest was 16.97 with Mean Differences was 8.5. While the initial mean of pretest attitude was 20.40 and posttest 32.60 with Mean Differences 12.2. It is hoped that the health promotion of the First Thousand Days of Life will be able to reduce nutritional problems in Indonesia.

Keywords : Health Promotion, First Thousand Days of Life

References: 22 (2011 - 2019)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak dapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Dra.Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
3. Yuniar Siregar SST, M.Kes selaku Ketua prodi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
4. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes selaku penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini
5. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Evi Desfauza, SST, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk berkonsultasi dan bersedia memberikan masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepala Desa dan Bidan Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian
8. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis yang sangat dicintai, papa tersayang (Eben Ezer Sitorus) dan mama tersayang (Posma Manurung) yang senantiasa selalu memberikan doa, kasih sayang, materi, dukungan dan motivasi selama perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kakak Ruth Damayanti Nadapdap, S.Tr. Keb. yang selalu memberi nasehat, semangat dan doa selama penyusunan skripsi
10. Sahabat saya Febri Maria Jovana Sitaggang, S.Tr. Keb. yang selalu bersedia mendengar keluh kesah selama perkuliahan hingga saat ini
11. Adik Firdha S. Gultom dan Carolina Sitorus yang memberikan dukungan selama penyusunan skripsi
12. Rekan-rekan Mahasiswi Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan angkatan ketiga yang saling memberikan doa dan semangat selama perkuliahan
13. Seluruh Pasangan Usia Subur di Desa Serdang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya dan sudah memberikan waktunya untuk penyelesaian penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan Saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Medan, 12 Mei 2020

Rila Sarah Sitorus

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
C.1. Tujuan Umum	4
C.2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
D.1. Manfaat Teoritis.....	5
D.2. Manfaat Praktik.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

A. Promosi Kesehatan.....	8
A.1. Pengertian Promosi Kesehatan	8
A.2. Tujuan Promosi Kesehatan	8
A.3. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan	9
A.4. Metode Promosi Kesehatan	9
A.5. Peran Promosi Kesehatan dalam Perubahan Perilaku	10
B. Media Audio Visual (Video Animasi)	10
C. Seribu Hari Pertama Kehidupan.....	12
C.1. Pengertian Seribu Hari Pertama Kehidupan	12
C.2. Tujuan Seribu Hari Pertama Kehidupan	12
C.3. Periode Seribu Hari Pertama Kehidupan	12
D. Pengetahuan (Knowledge)	20
D.1. Pengertian Pengetahuan	0
D.2. Tingkat Pengetahuan.....	21
D.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	22

D.4. Pengukuran Pengetahuan	32
E. Sikap (Attitude).....	32
E.1. Pengertian Sikap	32
E.2. Tingkatan Sikap	33
E.3. Sifat Sikap.....	33
E.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	34
E.5. Pengukuran Sikap	34
F. Hubungan Promosi Kesehatan Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Dengan Pasangan Usia Subur (PUS).....	34
G. Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media <i>WhatsApp</i>	35
H. Kerangka Teori.....	36
I. Kerangka Konsep	37
J. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
A.1. Populasi.....	39
A.2. Sampel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C.1. Tempat Penelitian	39
C.2. Waktu Penelitian.....	40
D. Defenisi Operasional	41
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	42
E.1. Jenis Pengumpulan Data	42
E.2. Cara Pengumpulan Data	42
F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian.....	43
F.1. Alat Ukur/Instrumen Penelitian	43
F.2. Bahan Penelitian	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
G.1. Uji Validitas	44
G.2. Uji Reliabilitas.....	45
H. Prosedur Penelitian.....	45
I. Pengolahan dan Analisis Data	46
I.1. Pengolahan Data	46
I.2. Analisis Data.....	48
J. Etika Penelitian	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	50
A.1. Analisis Univariat	50
A.2. Analisis Bivariat	52
B. Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan47
B. Saran.....47
 B.1. Bagi Tempat Penelitian.....47
 B.2. Bagi Institusi Pendidikan48
 B.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1	Kebutuhan Zat Gizi.....	13
Tabel 2.2	Anjuran Jumlah Porsi Khusus untuk Ibu Hamil dan Menyusui.....	14
Tabel 2.3	Daftar Penukar Makanan Pokok	14
Tabel 2.4	Daftar Penukar Makanan Hewani	15
Tabel 2.5	Daftar Penukar Lauk Nabati	15
Tabel 2.6	Daftar Contoh Sayuran	15
Tabel 2.7	Daftar Penukar Buah.....	16
Tabel 2.8	Daftar Penukar Susu.....	16
Tabel 2.9	Daftar Penukar Minyak.....	16
Tabel 2.10	Jadwal Makan Ibu Hamil Dalam Sehari	17
Tabel 2.11	Kandungan dan Manfaat Kolostrum	18
Tabel 2.12	Pemberian MP-ASI.....	19
Tabel 2.13	Contoh Jadwal Pemberian MP-ASI.....	20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2	Defenisi Operasional.....	31
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kuesioner Tentang Pengetahuan Pasangan Usia Subur Melalui Media Promosi Kesehatan Audio Visual (Video Animasi)....	33
Tabel 3.4	Kisi-kisi Kuesioner Tentang Sikap Pasangan Usia Subur Melalui Media Promosi Kesehatan Audio Visual (Video Animasi)	34
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan (N=30)	40
Tabel 4.2	Distribusi Total Skor Pengetahuan Pasangan Usia Subur	41
Tabel 4.3	Distribusi Total Skor Sikap Pasangan Usia Subur.....	41

Tabel 4.4 Uji Normalitas Total Skor Pengetahuan Dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	42
Tabel 4.5 Uji Normalitas Total Skor Sikap Dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	42
Tabel 4.6 Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019	43
Tabel 4.7 Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Survey Lahan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Izin Survey Lahan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Balasan Tempat Penelitian
- Lampiran 5 Pengurusan Surat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 6 Surat Persetujuan KEPK Tentang Pelaksanaan Penelitian Bidang Kesehatan
- Lampiran 7 Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Standart Operasional Prosedur
- Lampiran 10 Lembar Kuesioner
- Lampiran 11 Master Tabel Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur
- Lampiran 12 Uji Normalitas Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur
- Lampiran 13 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (Sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak (Hanindita, 2019). Status gizi erat hubungannya dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat saat *golden periode*. Upaya untuk meningkatkan status gizi dalam rangka membangun sumber daya yang berkualitas seharusnya dimulai sedini mungkin, yaitu sejak awal kehidupan janin dalam kandungan (Nurlaela, dkk, 2018).

Kecukupan gizi sangat mempengaruhi kehidupan bayi dan anak-anak dibawah usia lima tahun. Menurut WHO secara global, hampir 800 juta orang mengalami masalah gizi kronis dan 159 juta anak di bawah 5 tahun yang terhambat (Naim, dkk, 2017).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2018) Persentase balita sangat pendek dan pendek usia 0-23 bulan di Indonesia tahun 2018 yaitu 12,8% dan 17,1%. Kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana persentase balita sangat pendek yaitu sebesar 6,9% dan balita pendek sebesar 13,2%. Persentase balita sangat pendek dan pendek usia 0-23 bulan di Sumatera Utara tahun 2018 yaitu 13,6% dan 18,6% (Kemenkes RI, Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) di Sumatera Utara tahun 2017 adalah 28,4%, mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu sebesar 24,4%.

Terdapat 22 kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki prevalensi balita pendek, diantaranya kabupaten Deli Serdang (Sumatera Utara, 2017).

Wanita mempunyai peran penting dalam memelihara kesehatan keluarga. Terutama pada masa seribu hari pertama kehidupan, Pasangan Usia Subur (PUS) yang tengah mempersiapkan kehamilan harus mengetahui gizi seimbang mulai dari awal kehamilan sampai anak usia dua tahun agar bayi lahir sehat serta terhindar dari berbagai masalah gizi. Pasangan usia subur memerlukan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang seribu hari pertama kehidupan dalam kehidupannya karena berdampak besar bagi kehidupan nantinya (Melly dan Magdalena, 2018).

Berdasarkan Penelitian Tambuwun, dkk (2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$.

Penelitian Melly dan Magdalena (2018) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode audio visual (video) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah yaitu dengan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 27,18.

Penelitian Agus (2019) tentang pengaruh penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada pasangan usia subur di perkotaan dan perdesaan,

menyatakan bahwa penyuluhan gizi secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pentingnya 1000 hari pertama kehidupan baik terkait pengertian, sasaran, maupun dampak serta akibatnya.

Keterbatasan ruang komunikasi menjadikan penyebaran informasi menjadi tidak efektif. Namun, saat ini banyak teknologi komunikasi yang dirancang untuk memudahkan penyebaran informasi. Salah satu produk teknologi yang diminati masyarakat adalah internet. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta orang pada tahun 2016 dan 97,4% dari pengguna internet di Indonesia menggunakan media sosial. Untuk kategori komunikasi, aplikasi media sosial paling populer yang ada di posisi pertama adalah *Whatsapp*, yang sudah di download oleh satu miliar orang. Beberapa fitur yang ada pada aplikasi *Whatsapp* antara lain chat group, *Whatsapp web*, panggilan suara dan video. Enkripsi *end-to-end*, pengiriman foto dan video, pesan suara, dan pengiriman dokumen (Abdulhak dan Darmawan, 2015).

Berdasarkan survei pendahuluan melalui wawancara dengan Bidan Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, diperoleh data 21 orang bayi yang berusia dibawah lima tahun terkena *stunting* dan terdapat 30 orang Pasangan Usia Subur (PUS) yang berusia 21 sampai 35 tahun yang ingin memiliki anak. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang Seribu Hari Pertama

Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual
2. Untuk mengetahui rata-rata sikap Pasangan Usia Subur tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual

3. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual
4. Untuk mengetahui rata-rata sikap Pasangan Usia Subur tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual
5. Untuk menilai rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan
6. Untuk menilai rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

D.2. Manfaat Praktik

1. Bagi Institusi

Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan yaitu dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya di desa tersebut.

2. Bagi Responden

Manfaat penelitian bagi responden adalah adanya perubahan pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan yang berdampak jangka panjang bagi anaknya kelak.

E. Keaslian Penelitian

Pembeda	Nurlaela, dkk.	Mardiana dan Yulianto	Rila Sarah
Judul Penelitian	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kartu Cinta Anak Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Jatinangor Tahun 2018	Pengaruh Drama 1000 Hpk Terhadap Pengetahuan, Sikap, Asupan Zat Gizi Ibu Hamil di Puskesmas 11 Ilir Palembang Tahun 2018	Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020
Jenis Penelitian & Metode Penelitian	<i>Design pre-eksperimental</i> dalam bentuk <i>pretest-posttest</i>	<i>Quasi experiment</i> dengan rancangan <i>Pre Test – Post Test with Control</i>	<i>Pre-eksperimental</i> dengan rancangan <i>One Group Pretest Posttest</i>
Populasi Penelitian	Seluruh pasangan calon pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Jatinangor pada bulan Juli 2017	Ibu hamil trimester I sampai III	Seluruh Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
Teknik Sampling	Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan <i>Total Sampling</i>	Teknik sampling pada penelitian ini dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi	Teknik sampling pada penelitian ini dengan menggunakan <i>Total Sampling</i>

Analisis Data	Analisis data menggunakan Uji <i>Paired Sample T-test</i>	Data dianalisis secara univariat dan bivariate, dengan menggunakan uji statistic <i>Paired t-test</i> dan <i>Independent Sample t-test</i>	Analisis data menggunakan Uji <i>Paired Samples T Test</i> .
----------------------	---	--	--

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Promosi Kesehatan

A.1. Pengertian Promosi Kesehatan

Menurut WHO, promosi kesehatan adalah proses mengupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengandalkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Bertolak dari pengertian yang dirumuskan WHO, Indonesia merumuskan pengertian promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Batasan promosi kesehatan yang dirumuskan oleh Yayasan Kesehatan Victoria (*Victoria Health Foundation-Australia, 1997*) dalam Notoatmodjo (2010) menekankan bahwa promosi kesehatan adalah suatu program perubahan perilaku masyarakat yang menyeluruh dalam konteks masyarakatnya. Bukan hanya perubahan perilaku (*within people*), tetapi juga perubahan lingkungannya. Perubahan perilaku tanpa diikuti perubahan lingkungan akan efektif, perubahan tersebut tidak akan bertahan lama (Tumurang, 2018).

A.2. Tujuan Promosi Kesehatan

Tujuan umum dari promosi kesehatan adalah meningkatkan kemampuan individu, keluarga, kelompok untuk hidup sehat dan megembangkan upaya

kesehatan yang bersumber dari masyarakat serta terciptanya lingkungan yang kondusif terdiri dari tiga tingkatan (Tumurang, 2018) :

1. Tujuan Program

Refleksi dari fase sosial dan epidemiologi berupa pernyataan tentang apa yang akan dicapai dalam periode tertentu yang berhubungan dengan status kesehatan. Tujuan program ini juga disebut tujuan jangka panjang.

2. Tujuan Pendidikan

Pembelajaran yang harus dicapai agar tercapai perilaku yang diinginkan. Tujuan ini merupakan tujuan jangka menengah.

3. Tujuan perilaku

Gambaran perilaku yang akan dicapai dalam mengatasi masalah kesehatan. Tujuan ini bersifat jangka pendek, berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan tindakan.

A.3. Ruang Lingkup Promosi Kesehatan

Telah menjadi kesepakatan umum bahwa kesehatan masyarakat itu mencakup empat aspek pokok, yakni: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Ahli lain hanya membaginya menjadi dua aspek, yakni: aspek promotif preventif dengan sasaran kelompok orang sehat, dan aspek kuratif (penyembuhan) dan rehabilitatif dengan sasaran kelompok orang yang berisiko tinggi terhadap penyakit dan kelompok yang sakit (Notoatmodjo, 2012).

A.4. Metode Promosi Kesehatan

Metode yang digunakan dalam promosi kesehatan didasarkan pada tujuan yang akan dicapai dari promosi kesehatan tersebut. Memilih metode kesehatan

ada enam hal yang perlu diperhatikan adalah seberapa jauh kesiapan dan kemauan peserta untuk berubah, dan apakah metode tersebut layak dengan budaya setempat (Notoatmodjo, 2012).

A.5. Peran Promosi Kesehatan dalam Perubahan Perilaku

Promosi kesehatan dalam arti pendidikan, secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Input* adalah sasaran pendidikan (individu, kelompok, masyarakat, dan pendidik pelaku pendidikan)
2. *Proses* (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain)
3. *Output* (melakukan apa yang diharapkan atau perilaku). Hasil (*output*) yang diharapkan dari suatu promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif.

B. Media Audio Visual (Video Animasi)

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Tujuan penggunaan media adalah untuk mempermudah sasaran memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.

Pada garis besarnya hanya ada tiga macam alat bantu (alat peraga) atau media (Notoatmodjo, 2012):

1. Alat bantu lihat (*visual aids*) yang berguna dalam membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan. Alat ini ada dua bentuk:
2. Alat bantu dengar (*audio aids*), yaitu alat yang dapat membantu untuk menstimulasikan indra pendengar pada waktu proses penyampaian bahan pendidikan/pengajaran.
3. Alat bantu lihat-dengar (*Audio Visual*), seperti televisi, *video cassette*, dan DVD. Alat-alat bantu pendidikan ini lebih dikenal dengan *Audio Visual Aids* (AVA).

Keberhasilan promosi kesehatan tidak terlepas dari komponen-komponen dalam pembelajaran salah satunya adalah media yang digunakan. Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk mengenali, mengingat kembali, menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Kholisotin, Prasetyo, dan Agustin, 2019).

C. Seribu Hari Pertama Kehidupan

C.1. Pengertian Seribu Hari Pertama Kehidupan

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (Sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak (Hanindita, 2019).

Anak harus mendapatkan asupan gizi yang optimal agar penurunan status gizi anak bias dicegah sejak awal. Selain asupan gizi, ibu juga harus menjaga kehamilan dengan baik, menghindari kebiasaan buruk, dan menjaga kebersihan (Hidayati, 2014).

C.2. Tujuan Seribu Hari Pertama Kehidupan

Tujuan 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah untuk membentuk generasi yang sehat dan kuat dan mewujudkan Indonesia prima, skala prioritas program ialah memulai sejak anak masih dalam kandungan sampai ia berumur 2 tahun (Hidayati, 2014).

C.3. Periode Seribu Hari Pertama Kehidupan

Periode Seribu Hari Pertama Kehidupan dibagi menjadi tiga periode (Hidayati, 2014):

1. Periode kehamilan

Masa kehamilan adalah pertumbuhan pesat sehingga ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Konsumsi makanan bergizi sesuai kebutuhan

Seorang ibu hamil memiliki kebutuhan gizi khusus yang cenderung lebih besar dari wanita yang tidak hamil. Seperti kondisi manusia lainnya, ibu hamil juga perlu nutrisi seimbang. Nutrisi seimbang berarti nutrisi yang mampu memenuhi tuntutan peningkatan kebutuhan ibu hamil dan janinnya.

Tabel 2.1
Kebutuhan Zat Gizi

Zat Gizi	Kecukupan Wanita Dewasa	Kebutuhan Wanita Hamil	Sumber Makanan
Energi (kalori)	2.500	+ 300	Padi-padian, jagung, umbi-umbian, mie, roti.
Protein (g)	40	+10	Daging, ikan, telur, kacang-kacangan, tahu, tempe.
Kalsium (mg)	0,5	+0,6	Susu, ikan teri, kacang-kacangan, sayuran hijau.
Zat besi (mg)	28	+2	Daging, hati, sayuran hijau.
Vit. A (IU)	3.500	+500	Hati, kuning telur, sayur dan buah berwarna hijau dan kuning kemerahan.
Vit. B1 (mg)	0,8	+0,2	Biji-bijian, padi-padian, kacang-kacangan, daging.
Vit. B2 (mg)	1,3	+0,2	Hati, telur, sayur, kacang-kacangan.
Vit. B6	12,4	+2	Hati, daging, ikan, biji-bijian, kacang-kacangan.
Vit. C (mg)	20	+20	Buah dan sayur.

Tabel 2.2
Anjuran Jumlah Porsi Khusus untuk Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

Bahan Makanan	Ibu Hamil (2.000 + 285 kkal)	Ibu Menyusui (2.000 + 500 kkal)
Nasi	5+1 p	5+1 p
Daging	3 p	3 p
Tempe	3 p	3+1 p
Sayuran	3 p	3+1 p
Buah	4 p	4 p
Susu	1 p	1 p
Minyak	5 p	5+1 p
Gula	2 p	2 p

Keterangan : P = Porsi

1) Makanan pokok

Setiap satu satuan penukar, rata-rata mengandung jumlah zat gizi hamper sama yaitu mengandung 175 kalori, 4 gram protein, dan 40 gram karbohidrat.

Tabel 2.3
Daftar Penukar Makanan Pokok

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)
Nasi	3/4 gelas	100
Kentang	2 buah sedang	200
Bubur beras	2 gelas	400
Singkong	1 potong sedang	100
Bihun	1/2 gelas	50
Tepung terigu	10 sendok makan	50

2) Lauk hewani

Rata-rata kandungan setiap porsi makanan di bawah ini adalah 95 kalori, 10 gram protein, 6 gram lemak. Lauk hewani sangat penting Bagi Anda yang berkolesterol tinggi, hindari bahan makanan yang tinggi kolesterol seperti otak, hati dan kuning telur.

Tabel 2.4
Daftar Penukar Makanan Hewani

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)
Daging sapi	1 potong sedang	50
Ayam	1 potong sedang	50
Ikan segar	1 potong sedang	50
Ikan teri	3 sendok makan	25
Telur ayam kampung	2 butir	60
Telur bebek	1 butir	60

3) Lauk nabati

Setiap porsi lauk nabati mengandung 80 kalori, 6 gram protein, 3 gram lemak, dan 8 gram karbohidrat.

Tabel 2.5
Daftar Penukar Lauk Nabati

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)
Tahu	1 potong sedang	100
Tempe	2 potong sedang	50
Kacang merah	2 ½ sendok makan	25
Kacang tanah	2 sendok makan	20

4) Sayuran

Ukuran porsi untuk kelompok sayuran sama, yaitu 1 gelas setelah direbus dan ditiriskan.

Tabel 2.6
Daftar Contoh Sayuran

Jenis-Jenis Sayuran		
Bayam	Kangkung	Jantung pisang
Buncis	Kacang panjang	Labu
Daun singkong	Kembang kol	Sawi
Daun katuk	Jagung muda	Wortel
Daun kacang panjang	Jamur	Genjer

5) Buah

Setiap satu porsi buah mengandung 40 kalori dan 10 gram karbohidrat.

Tabel 2.7
Daftar Penukar Buah

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)
Apel	1/2 buah sedang	75
Avokad	1/2 buah	75
Jeruk manis	2 buah sedang	100
Mangga	1/2 buah besar	100
Papaya	1 potong besar	100
Pisang ambon	1 buah sedang	100
Sawo	1 buah sedang	50
Semangka	1 potong besar	150

6) Susu

Setiap porsi mengandung 110 kalori, 7 gram protein, 9 gram karbohidrat, dan 7 gram lemak.

Tabel 2.8
Daftar Penukar Susu

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)
Susu sapi	1 gelas	200
Susu kambing	3/4 gelas	150
Susu kerbau	1/2 gelas	100
Susu kental manis	1/2 gelas	100
Yogurt	1 gelas	200

7) Minyak

Setiap porsi mengandung 45 kalori dan 5 gram lemak.

Tabel 2.9
Daftar Penukar Minyak

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga	Berat (gram)
Minyak goreng	1/2 sendok makan	5
Minyak ikan	1/2 sendok makan	5
Margarin	1/2 sendok makan	5

Kelapa parut	5 sendok makan	30
Santan	1/4 gelas	50

Tabel 2.10
Jadwal Makan Ibu Hamil Dalam Sehari

Usia Kehamilan	Jadwal Makan
Trimester I	Pagi, siang, selingan pukul 16.00 WIB dan malam
Trimester II	Pagi, selingan pukul 10.00 WIB, siang, selingan pukul 16.00 WIB, malam
Trimester III	Pagi, selingan pukul 10.00 WIB, siang, selingan pukul 16.00 WIB, malam

b. Memeriksa Kehamilan Minimal 4x Selama Kehamilan

Kunjungan antenatal untuk pemantauan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal dilakukan empat kali selama kehamilan dalam waktu sebagai berikut: kehamilan trimester I satu kali kunjungan, kunjungan trimester II satu kali kunjungan, kehamilan trimester III dua kali kunjungan. Ibu hamil juga harus mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan (Asrinah, dkk, 2015).

2. Periode 0-6 bulan

Periode 0-6 bulan adalah periode ASI eksklusif yang harus memerhatikan beberapa hal:

a. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Inisiasi menyusui dini adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri. IMD akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (Rahmatia, 2017).

Menurut WHO dan UNICEF, IMD dapat menyelamatkan 22% dari bayi meninggal sebelum usia satu bulan. Manfaat IMD pada bayi yaitu mendapatkan kolostrum, memberi kehangatan, kenyamanan, meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan membangun komunikasi yang baik dengan ibu sejak dini. Manfaat IMD pada ibu yaitu merangsang produksi oksitosin dan prolactin. Prosedur IMD meliputi berbagai aspek yaitu (Fitriana dan Nurwiandani 2018).

Tabel 2.11
Kandungan dan Manfaat Kolostrum

Sifat Kandungan	Manfaat Kandungan
Kaya akan zat kekebalan tubuh	Melindungi terhadap infeksi dan alergi. Protein antiinfeksi dan zat-zat antibody yang terkandung pada kolostrum dapat mencegah kemungkinan timbulnya alergi.
Memiliki banyak sel darah putih	Melindungi terhadap infeksi. Seperti imunisasi, kolostrum memberi antibody kepada bayi, yang memberi perlindungan terhadap penyakit yang sudah pernah dialami sang ibu sebelumnya.
Memiliki fungsi pencahar	Membersihkan usus bayi dan membantu mencegah bayi kuning. Kolostrum merupakan pencahar (pembersih usus bayi) yang membersihkan meconium (tinja pertama bayi yang berwarna kehitaman)
Mengandung faktor pertumbuhan zat-zat	Membantu usus berkembang lebih matang serta mencegah alergi dan keadaan tidak tahan terhadap makanan lain. Setelah 6 bulan nanti, ususnya akan siap menghadapi asupan tambahan selain ASI.
Kaya Vitamin A	Meringankan infeksi dan mencegah penyakit mata. Jika bayi mengalami infeksi, maka vitamin A ini akan membantu meringankan infeksi berat yang mungkin diderita bayi sehingga bayi mampu bertahan.

b. Pemberian ASI Eksklusif Selama 6 Bulan

ASI adalah susu yang diproduksi seorang ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum bias mencerna makanan padat (Nirwana, 2014). Pemberian ASI secara eksklusif ini dianjurkan sampai 6 bulan.

Setelah bayi berumur 6 bulan, ia harus mulai diperkenalkan dengan makanan padat atau dikenal juga dengan istilah MPASI (Makanan Pendamping ASI), sedangkan ASI terus diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Manfaat ASI eksklusif adalah meningkatkan kesehatan dan kecerdasan bayi (Rahmatia, 2017).

3. Periode 6-24 bulan

Periode 6-24 bulan adalah periode dimulainya pemberian makanan pada bayi selain ASI yang dilanjutkan sampai anak berusia dua tahun.

a. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Tanda bayi siap makan adalah sudah dapat menegakkan kepala, reflex muntah berkurang, dan menunjukkan ketertarikan jika melihat orang lain makan. Bahaya pemberian MP-ASI terlambat adalah defisiensi zat besi, gangguan tumbuh kembang, dan resiko terjadinya gagal tumbuh. Selain memenuhi kebutuhan gizi bayi, MP-ASI juga dapat menstimulasi kemampuan bayi dan dapat menerima berbagai rasa serta tekstur makanan. Tanda siap makan pada bayi ada 3, yaitu (Hanindita, 2019):

- 1) Sudah dapat menegakkan kepala
- 2) Refleks muntah berkurang
- 3) Menunjukkan ketertarikan jika melihat orang lain makan.

Tabel 2.12
Pemberian MP-ASI

Umur	Tekstur	Frekuensi	Jumlah (rerata)
6-8 bulan	Mulai dengan bubur halus, lembut, lalu kental dan berlanjut ke tahap lebih kasar.	2-3x/hari ASI diberikan 1-2x selingan	Mulai dari 2-3 sdm setiap kali makan bertahap ditingkatkan sampai ½ mangkuk

9-11 bulan	Makanan cincang halus/saring kasar, lalu semakin kasar sampai makanan bisa diambil dengan tangan	3-4x/hari ASI diberikan 1-2x selingan	(125 ml) 1/2 mangkuk (125 ml)
12 bulan ke atas	Makanan keluarga	3x/hari ASI diberikan 1-2x selingan	3/4-1 mangkuk (175-250ml)

Tabel 2.13
Contoh Jadwal Pemberian MP-ASI

JAM	USIA	
	6-8 Bulan	9-11 Bulan
07.00	ASI	ASI
09.00	Sarapan	Sarapan
11.00	Makanan selingan	Makanan selingan
13.00	Makan siang	Makan siang
15.00	ASI	ASI
17.00	Makanan selingan	Makanan selingan
19.00	Makanan selingan	Makanan selingan
21.00	ASI	ASI
23.00	ASI	ASI
01.00	ASI	

D. Pengetahuan (Knowledge)

D.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni, indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Tapi sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Tumurang, 2018).

D.2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan (Tumurang, 2018):

1. Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya

2. Memahami (*comprehension*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesa menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

D.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Wawan, 2016):

1. Faktor Internal
 - a. Pendidikan
 - b. Pekerjaan
 - c. Umur
2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor Lingkungan
 - b. Sosial Budaya

D.4. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif (Wawan, 2016) :

1. Baik : Hasil presentase 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
3. Kurang : hasil presentase <56%

E. Sikap (Attitude)

E.1. Pengertian Sikap

Newcomb, seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan perilaku tertutup bukan merupakan kesiapan

untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Tumurang, 2018).

E.2. Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (1996) sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni (Wawan, 2016):

1. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

2. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

E.3. Sifat Sikap

Menurut Heri Purwanto (1998), sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif (Wawan, 2016):

1. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu.
2. Sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

E.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Azwar (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keluarga terhadap obyek sikap antara lain (Wawan, 2016):

1. Pengalaman pribadi
2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting
3. Pengaruh kebudayaan
4. Media massa
5. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama
6. Faktor Emosional

E.5. Pengukuran Sikap

Salah satu problem metodologi dasar dalam psikologi adalah bagaimana mengukur sikap seseorang. Beberapa teknik pengukuran sikap antara lain: Skala Thrustone, Likert, Unobstrusive, Measures, Analisis Skalogram, Skala Kumulatif, Multidimensional Scaling, dan lain-lain (Wawan, 2016).

F. Hubungan Promosi Kesehatan Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan dengan Pasangan Usia Subur (PUS)

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri dengan rentang umur 15 sampai 49 tahun. Pasangan Usia Subur (PUS) usia reproduksi sehat yaitu 20

sampai 35 tahun, harus mempersiapkan kehamilannya dan mengetahui gizi seimbang mulai dari awal kehamilan sampai anak usia dua tahun agar bayi lahir sehat serta terhindar dari berbagai masalah gizi. Pasangan usia subur memerlukan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang seribu hari pertama kehidupan dalam kehidupannya karena berdampak besar bagi kehidupan nantinya (Melly dan Magdalena, 2018).

G. Hubungan Promosi Kesehatan dengan Media *WhatsApp*

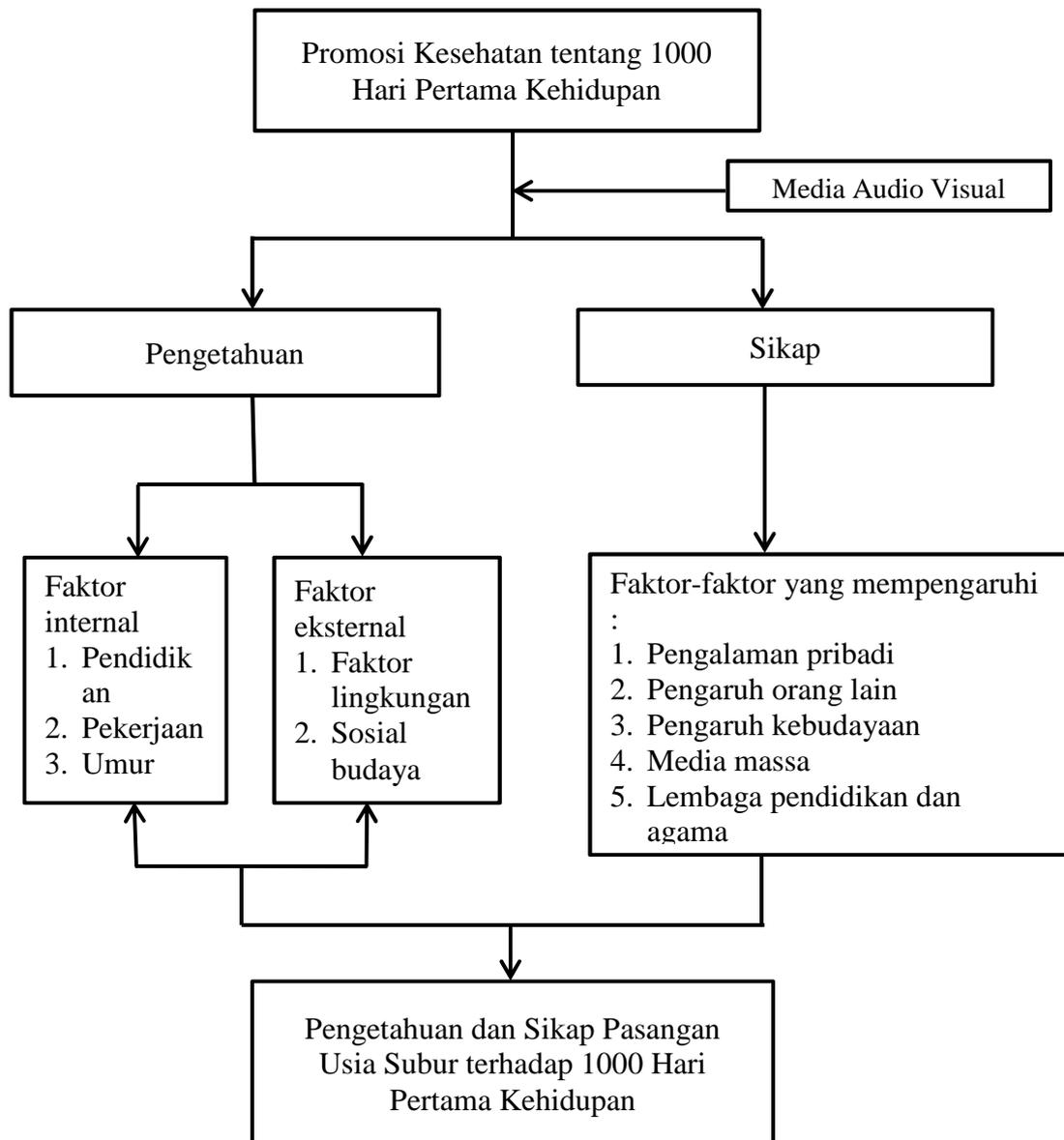
Keterbatasan ruang komunikasi menjadikan penyebaran informasi menjadi tidak efektif. Namun, saat ini banyak teknologi komunikasi yang dirancang untuk memudahkan penyebaran informasi. Salah satu produk teknologi yang diminati masyarakat adalah internet. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta orang pada tahun 2016 dan 97,4% dari pengguna internet di Indonesia menggunakan media sosial. Untuk kategori komunikasi, aplikasi media sosial paling populer yang ada di posisi pertama adalah *Whatsapp*, yang sudah di download oleh satu miliar orang.

Penelitian ini fokus pada pemanfaatan media sosial *WhatsApp*, karena *WhatsApp* adalah media sosial yang paling populer oleh masyarakat. *WhatsApp* merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dirancang untuk memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi melalui berbagai macam fitur yang tersedia. Beberapa fitur yang ada pada aplikasi *Whatsapp* antara lain chat group, *Whatsapp*

web, panggilan suara dan video. Enskripsi *end-to-end*, pengiriman foto dan video, pesan suara, dan pengiriman dokumen (Abdulhak dan Darmawan, 2015).

H. Kerangka Teori

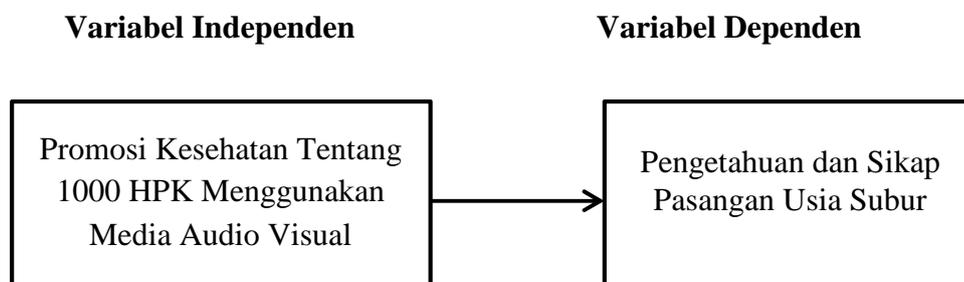
Teori-teori ini disusun berdasarkan sumber pustaka: (Notoatmodjo, 2012); (Hidayati, 2014); (Wawan, 2016).



Gambar 2.1.
Kerangka Teori

I. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 hari pertama kehidupan terhadap perubahan pengetahuan pasangan usia subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Adapun kerangka konsep penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Konsep

J. Hipotesis

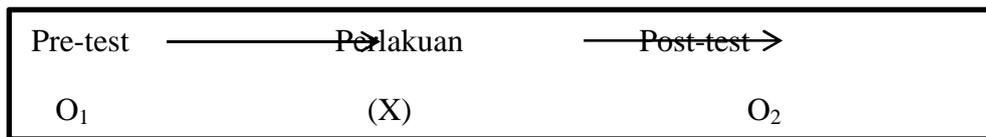
1. Adanya pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan pasangan usia subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020
2. Adanya pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 hari pertama kehidupan terhadap sikap pasangan usia subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Desain Pre Eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*, dimana sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan, tetapi dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol (*pembanding*) (Sugiyono, 2018). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

O₁ : *Pre-test*, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum perlakuan pemberian promosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual.

X : *Perlakuan*, yaitu pemberian promosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual.

O₂ : *Post-test*, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap perlakuan pemberian promosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual.

B. Populasi dan Sampel

B.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) usia 21 sampai 35 tahun yang ingin memiliki anak di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 30 orang.

B.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) usia 21 sampai 35 tahun yang ingin memiliki anak yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, yaitu dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

C.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang terdiri atas 10 dusun.

C.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai September 2019 sampai dengan bulan Mei 2020.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Kegiatan																																							
		September				Oktober				Novem Ber				Desem Ber				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul		■	■																																					
2	Pembuatan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■																												
3	Ujian Proposal												■	■																											
4	Perbaikan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■														
5	Penelitian																										■	■	■	■											
6	Ujian Akhir Skripsi																														■	■									
7	Perbaikan dan Penjilitan																															■	■	■	■	■					

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Promosi Kesehatan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan	Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam persiapan untuk menghadapi 1000 Hari Pertama Kehidupan. Ditinjau dari pemenuhan gizi ibu dan calon bayi hingga umur 2 tahun.		1= Ya, apabila dilakukan promosi kesehatan 0= Tidak, apabila tidak dilakukan promosi kesehatan	Nominal
2	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dalam persiapan ibu untuk menghadapi 1000 Hari Pertama Kehidupan. Ditinjau dari pemenuhan gizi ibu dan calon bayi hingga umur 2 tahun, sesuai dengan jawaban yang benar pada kuesioner yang diajukan sebanyak 20 pertanyaan.	Kuesioner dengan skala Guttman: 1. Pertanyaan benar nilai 1 2. Pertanyaan salah nilai 0 Jadi total skor adalah 20	(0-20)	Rasio
3	Sikap	Sikap merupakan respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus dalam persiapan ibu untuk menghadapi 1000	Kuesioner pernyataan positif: 1. <u>Sangat setuju, diberi skor 4</u> 2. <u>Setuju diberi skor 3</u>	(0-40)	Rasio

		Hari Pertama Kehidupan. Ditinjau dari pemenuhan gizi ibu dan calon bayi hingga umur 2 tahun, sesuai dengan jawaban yang benar pada kuesioner yang diajukan sebanyak 10 pertanyaan.	3. <u>Tidak setuju diberi skor 2</u> 4. <u>Sangat tidak setuju diberi skor 1</u> <u>Pernyataan negatif:</u> 1. <u>Sangat setuju, diberi skor 1</u> 2. <u>Setuju diberi skor 2</u> 3. <u>Tidak setuju diberi skor 3</u> 4. <u>Sangat tidak setuju diberi skor 4</u> <u>Jadi total skor adalah 40</u>		
--	--	--	--	--	--

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

E.1. Jenis Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yaitu pengumpulan data responden diperoleh dari kepala desa dan bidan Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

E.2. Cara Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan kepala desa dan bidan desa untuk mengetahui data dan nomor *handphone* Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Kemudian peneliti memasukkan seluruh responden ke dalam satu grup *whatsapp* untuk menjelaskan tentang manfaat penelitian dan prosedur penelitian kepada responden yang sudah bersedia menjadi responden, dan membagikan kuesioner online serta video animasi 1000 Hari Pertama Kehidupan.

F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

F.1. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang ada dalam video, yang akan diuji *validitas* dan *reliabilitas* berisi pertanyaan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Kuesioner penelitian untuk pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*, jika jawaban benar diberi skor (1) dan jika jawaban salah diberi skor (0). Kuesioner penelitian untuk sikap terdiri dari 10 pertanyaan dalam bentuk *checklist*. Untuk pertanyaan positif sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Untuk pertanyaan negatif sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, sangat tidak setuju diberi skor 4.

F.2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi promosi kesehatan 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam bentuk *Audio Visual* berupa video animasi.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Pengetahuan Pasangan Usia Subur Melalui Media Promosi Kesehatan Audio Visual (Video Animasi)

No.	Dimensi	Jumlah Item	No. Item	Jenis Soal
1	Pengertian 1000 Hari Pertama Kehidupan	1	1	<i>Multiple Choice</i>
2	Tujuan 1000 Hari Pertama Kehidupan	1	2	<i>Multiple Choice</i>

3	Periode kehamilan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	5	3,4,5,6,7	<i>Multiple Choice</i>
4	Periode 0-6 bulan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	3	8,9,10	<i>Multiple Choice</i>
5	Periode 6-24 bulan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	5	11,12,13, 14,15	<i>Multiple Choice</i>

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Sikap Pasangan Usia Subur Melalui Media Promosi Kesehatan Audio Visual (Video Animasi)

No.	Dimensi	Jumlah Item	No. Item		Jenis Soal
			Positif	Negatif	
1	Periode 6-24 bulan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	6	1,2,3,4,5	6	<i>Checklist</i>
2	Periode kehamilan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan	4		7,8,9,10	<i>Checklist</i>

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

G.1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dilakukan untuk menentukan derajat ketepatan dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Untuk mengetahui apakah kuesioner dapat mengukur apa yang hendak diteliti (valid), maka dapat diuji dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Kriteria validitas instrumen penelitian yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

G.2. Uji Reliabilitas

Menentukan derajat konsistensi dari instrument penelitian berbentuk kuesioner disebut dengan reliabilitas. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan menggunakan SPSS melalui *Uji Cronchbach Alpha* yang dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

Nilai *Cronchbach Alpha* (reliabilitas) yang diperoleh jika dibandingkan dengan *rproductmoment* pada tabel dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes tersebut reliabel.

H. Prosedur Penelitian

1. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada bagian Akademik Jurusan D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
3. Peneliti membuat *Group Whatsapp* yang anggota grupnya adalah responden penelitian sebanyak 30 orang
4. Peneliti membagikan kuesioner online yang dibuat menggunakan *Google Form* kepada responden melalui *Group Whatsapp*
5. Seluruh responden dipersilahkan mengisi kuesioner *Pre-test* tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan secara online, dan langsung mengetahui hasil yang diperoleh.
6. Peneliti memantau *Google Form* dan memastikan seluruh responden telah menjawab kuesioner *Pre-test*.

7. Setelah itu Peneliti membagikan video animasi tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada responden melalui *Group Whatsapp*
8. Peneliti mengingatkan responden selama 15 hari agar menonton video di rumah masing-masing
9. Setelah 15 hari menonton video, peneliti memberikan kuesioner *Post-test* tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sesuai dengan syarat yang dikemukakan oleh Soekidjo Notoatmodjo secara online melalui *Group Whatsapp*
10. Peneliti memantau *Google Form* dan memastikan seluruh responden telah menjawab kuesioner *Post-test*.
11. Peneliti melakukan evaluasi untuk melihat rata-rata nilai dari hasil *Pre-test* dan *Post-test*, apakah meningkat atau tidak.
12. Setelah semua data dikumpulkan, dilakukan penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk laporan hasil analisis data. Kemudian ditarik kesimpulan dan saran berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Analisis Data

I.1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting pada penelitian. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih melemah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Langkah-langkah proses pengolahan data terdiri dari (Notoatmodjo, 2017):

1. *Editing*

Editing adalah hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Hal yang dilakukan pada kegiatan ini adalah melakukan pemeriksaan data atau pengecekan lembar observasi apakah sudah lengkap atau belum.

2. *Coding*

Coding adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

3. *Entry Data* atau *Processing*

Entry Data adalah mengisi kolom-kolom lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah paket *SPSS or Window*. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan *data entry* .

4. Pembersihan Data (*Cleansing*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. Tabulasi

Tabulasi adalah yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

I.2. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui distribusi frekuensi perubahan skor pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh promosi kesehatan tentang 1000 HPK menggunakan media audio visual terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan menggunakan Uji Statistika yaitu Uji *Paired-Samples T Test* pada program perangkat lunak komputer dengan menggunakan SPSS. Uji normalitasnya menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

J. Etika Penelitian

Peneliti menggunakan pedoman etika peneliti yang dikemukakan oleh Streubert dan Carpenter (1999) yaitu *informed consent, autonomy, justice, confidentially dan anonymity*. Peneliti harus mendapatkan izin dari institusi tempat dilakukannya penelitian, setelah mendapatkan izin barulah penelitian dilakukan, dengan menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Persetujuan riset (*informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara mendandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian

3. Anonim

Tindakan peneliti untuk merahasiakan nama responden terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pembagian kuesioner online dan video animasi melalui media sosial yang sudah sering digunakan di tengah-tengah masyarakat yaitu aplikasi *WhatsApp*.

Peneliti memasukkan Nomor *handphone* setiap responden yang sudah terhubung dengan *WhatsApp* ke dalam satu grup khusus untuk mempermudah pembagian bahan penelitian serta mengingatkan responden untuk tetap menonton video yang diberikan selama 15 hari. Dari pengisian kuesioner online tersebut, maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

A.1. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik Pasangan Usia Subur berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia, Pendidikan,
Pekerjaan (N=30)

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	20-30 tahun	24	80.0
	31-35 tahun	6	20.0

2	Pendidikan		
	SMP	1	3.3
	SMA	25	83.3
	D-III	2	6.7
3	S1	2	6.7
	Pekerjaan		
	IRT	23	76.7
	Wiraswasta	4	13.3
	Guru/PNS	3	10.0

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa Pasangan Usia Subur mayoritas berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 24 orang (80%), mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 25 orang (83.3%), dan mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 23 orang (76.7%).

Tabel 4.2
Distribusi Total Skor Pengetahuan Pasangan Usia Subur

Skor Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>		Skor Pengetahuan	<i>Post-Test</i>	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
5	1	3.3	14	2	6.7
6	1	3.3	15	3	10.0
7	5	16.7	16	7	23.3
8	8	26.7	17	7	23.3
9	9	30.0	18	5	16.7
10	4	13.3	19	5	16.7
11	1	3.3	20	1	3.3
12	1	3.3			
Mean	8.47		Mean	16.97	

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas didapatkan total skor pengetahuan sebelum perlakuan adalah 8,47 sedangkan sesudah perlakuan adalah 16,97. Setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan skor pengetahuan terhadap 30 responden.

Tabel 4.3
Distribusi Total Skor Sikap Pasangan Usia Subur

Skor Sikap	<i>Pre-Test</i>		Skor Sikap	<i>Post-Test</i>	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
15	2	6.7	28	2	6.7
16	2	6.7	29	2	6.7
17	1	3.3	30	3	10.0

18	3	10.0	31	2	6.7
19	6	20.0	32	6	20.0
20	2	6.7	33	4	13.3
21	4	13.3	34	5	16.7
22	1	3.3	35	2	6.7
23	4	13.3	36	1	3.3
24	1	3.3	37	2	6.7
25	3	10.0	38	1	3.3
28	1	3.3			
Mean		20.40	Mean		32.60

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas didapatkan total skor sikap sebelum perlakuan adalah 20,40 sedangkan sesudah perlakuan adalah 32,60. Setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan skor sikap terhadap 30 responden.

A.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan total skor pengetahuan dan sikap sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan Uji *Paired-Samples T Test*. Berdasarkan uji normalitas diketahui hasil nilai $P > 0,05$ dan terlihat bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Total Skor Pengetahuan Dengan *Kolmogorov Smirnov*

	Statistik	Df	P
Pretest	0,157	30	0,057
Posttest	0,132	30	0,195

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, nilai *p-value pretest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,057 dan nilai *p-value posttest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,195.

Dari hasil uji statistik tersebut bahwa skor pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan *pretest* dan *posttest* adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Total Skor Sikap Dengan *Kolmogorov Smirnov*

	Statistik	Df	P
Pretest	0,134	30	0,177
Posttest	0,109	30	0,200

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, nilai *p-value pretest* untuk skor sikap sebesar 0,177 dan nilai *p-value posttest* untuk skor sikap sebesar 0,200. Dari hasil uji statistik tersebut bahwa skor sikap tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan *pretest* dan *posttest* adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

Skor Pengetahuan	Mean	Std.Dev	Mean diff	P (Sig. 2-tailed)	N
Pretest	8,47	1,456	8,5	0,000	30
Posttest	16,97	1,564			

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, rata-rata skor pengetahuan Pasangan Usia Subur sebelum (*pretest*) diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah 8,47 dan sesudah (*posttest*) 16,97. Perbedaan rata-rata (*mean differences*) skor pengetahuan *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 8,5. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi P sebesar 0,000 ($P < 0.05$) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk skor pengetahuan. Maka hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Tabel 4.7
Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

Skor Sikap	Mean	Std.Dev	Mean diff	P (Sig. 2-tailed)	N
Pretest	20,40	3,233	12,2	0,000	30
Posttest	32,60	2,608			

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, rata-rata skor sikap Pasangan Usia Subur sebelum (*pretest*) diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah 20,40 dan sesudah (*posttest*) 32,60. Perbedaan rata-rata (*mean differences*) skor sikap *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 12,2. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0.05$) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk skor sikap. Maka hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-eksperimental* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan Pasangan Usia Subur yang berusia 20-35 tahun dan ingin memiliki anak dengan besar sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang diberikan kepada responden tidak secara langsung. Peneliti menggunakan media *WhatsApp* untuk membagikan kusioner online dan video 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Pasangan Usia Subur.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai *p-value* $< 0,05$ (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio

visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur. Setelah dilakukan intervensi pada Pasangan Usia Subur terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang dilihat dari peningkatan dari total skor *pretest* ke total skor *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (mean) skor pengetahuan responden tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan adalah 8,47 dan sesudah (*posttest*) 16,97. Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah sebesar 8,5.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (mean) skor sikap responden tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberi promosi kesehatan adalah 20,40 dan sesudah (*posttest*) 32,60. Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah sebesar 12,2.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambuwun, dkk (2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$.

Dalam penelitian lainnya oleh Penelitian Melly dan Magdalena (2018) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap

Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode audio visual (video) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah yaitu dengan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 27,18.

Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Agus (2019) tentang pengaruh penyuluhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada pasangan usia subur di perkotaan dan perdesaan, menyatakan bahwa penyuluhan gizi secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pentingnya 1000 hari pertama kehidupan baik terkait pengertian, sasaran, maupun dampak serta akibatnya.

Menurut asumsi peneliti promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan yang dikirim melalui *WhatssApp* ini sangat membantu dalam mengubah pengetahuan dan sikap ibu Pasangan Usia Subur. Dimana adanya media audio visual (video) memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Hal ini sejalan juga dengan sikap, yaitu apabila pengetahuan baik maka sikap akan menjadi positif. Sehingga terdapat perubahan yang sangat signifikan terhadap total skor kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Asumsi peneliti terbukti dalam penelitian ini dengan hasil penelitian *p value* 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Pasangan Usia Subur dengan nilai perbedaan rata-rata (*mean differences*) sebanyak 8,5
2. Terdapat peningkatan skor sikap setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Pasangan Usia Subur dengan nilai perbedaan rata-rata (*mean differences*) sebanyak 12,2.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0.05$).

B. Saran

B.1. Bagi Tempat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, diharapkan semoga Bidan Desa dan Kepala Desa semakin lebih sering lagi memberikan promosi kesehatan dan motivasi pada

Pasangan Usia Subur tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan agar semakin banyak ibu yang mengerti betapa pentingnya periode emas untuk menurunkan angka kejadian *stunting* di desa tersebut.

B.2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mahasiswa kebidanan dan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan sumber informasi dan bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

B.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan ataupun melanjutkan penelitian ini semoga dapat lebih dikembangkan dan hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang akan digunakan, sehingga ada pembeda dengan variable dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, S., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asrinah, Putri, S. S., Sulistyorini, D., Muflihah, I. S., & Sari, D. N. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dinkes Kota Medan. (2016). *Profil Kesehatan Kota Medan*. 45.
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2018). *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Hanindita, M. (2019)a. *Mommyclopedia Tanya Jawab Tentang Nutrisi di 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____.(2019)b. *Mommyclopedia Panduan Lengkap Merawat Bayi (0-1 Tahun)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama .
- Hidayati, N. L. (2014). *1000 Hari Emas Pertama Dari Persiapan Kehamilan Sampai Balita*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Kemendes RI. (2011). Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Standar
_____. (2016). Situasi Gizi di Indonesia. *InfoDatin*, 2-3.
_____. (2018)a. Hasil Utama Riskesdas. 8,10,17.
_____. (2018)b. Profil Kesehatan Indonesia. 156.
- Kholisotin, Prasetyo, A. D., & Agustin, Y. D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp Tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *The Indonesian Journal Of Health Science*, 11
- Melly, & Magdalena. (2018). Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 HPK Di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru. *Mahakam Midwifery Journal*, 2.
- Naim, R., Juniarti, N., & Yamin, A. (2017). Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Intensi Ibu Hamil untuk Optimalisasi Nutrisi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *JKP*, 5, 185.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaela, D., Sari, P., Martini, N., Wijaya, M., & Judistiani, R. D. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kartu Cinta Anak Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3, 63.
- Rahmatia, D. (2017). *Buku Petunjuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Sudaryanto, G., & A.M, T. (2018). *Anti Repot Hamil & Melahirkan*. Jakarta: Penebar Plus+.
- Triwibowo, C., & Pusphandani, M. E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tumurang, M. N. (2018). *Promosi Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Wawan, A., & M., D. (2016). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Lampiran I



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos: 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
www : poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes – medan@yahoo.com



Medan, 09 September 2019

Nomor : LB.02.01/00.02/2620.05/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Lahan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan Klinik Asni Sitio, Kec. Namo Rambe.
Di-

Tempat

Sesuai dengan Proses Penyelenggaraan Akhir Program Studi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, Bagi Mahasiswa Semester Akhir (semester VII) akan Melakukan penelitian. Untuk hal tersebut diatas maka bersama surat ini kami mohon kesedian Bapak/ Ibu Pimpinan Lahan untuk memberikan izin survey lahan penelitian kepada :

Nama : RILA SARAH SITORUS
NIM : 201524416 092

Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Hamil di Klinik Asni Sitio Tahun 2019.

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kebidanan
KEMENKES RI
BETTY MANGKUNINGRAT
NIP. 19660910194032001

Lampiran II



BIDAN PRAKTIK MANDIRI
ASNI SITIO, STr. Keb
Jl. Pembangunan No.3 Desa Ujung Labuhan
Kecamatan Namorambe

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :

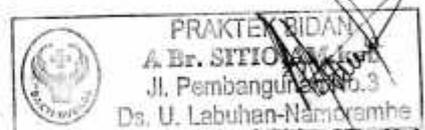
Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Medan
Di -
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara tanggal 01 Oktober 2019 Nomor : LB.02.01/00.02/2620.05/2019 tentang perihal survei tempat penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, atas nama:

Nama : Rila Sarah Sitorus
NIM : P07524416 092
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perubahan Perilaku Ibu Hamil Di Klinik Asni Sitio Tahun 2019

Benar telah melakukan survei tempat penelitian dan saya memberikan izin untuk melakukan penelitian. Demikian saya sampaikan untuk dimaklumi.

Namorambe, 01 Oktober 2019
Pimpinan Klinik


PRAKTEK BIDAN
A. Br. SITIO, STr. Keb
Jl. Pembangunan No.3
Ds. U. Labuhan-Namorambe
Asni Sitio, STr. Keb
NIP. 197007021991032012

Lampiran III

 KEMENKES	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medana@yahoo.com	 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
---	---	--

Nomor	: LB.02.01/00.02/0040.123/2020	Medan, 1 Juni 2020
Perihal	: <u>Izin Penelitian</u>	

Kepada Yth :
Kepala Desa Serdang
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami ini :

Nama	: RILA SARAH SITORUS
NIM	: P07524416092
Program	: REGULER
Prodi	: D4 KEBIDANAN MEDAN
Judul Penelitian	: PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020.

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Jurusan Kebidanan Medan
Ketua Y


Betty Mangkuji, GST MKeb
NIP. 196609101994032001



Lampiran IV



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN BERINGIN
DESA SERDANG
KODE POS 20552**

SURAT KETERANGAN

NO: 140/ 164 / DS / 2020

Sehubungan dengan Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Nomor:LB.02.01/00.02/0040.123/2020, Hal Izin Penelitian tertanggal 1 Juni 2020, maka Kepala Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : RILA SARAH SITORUS
NIM : P07524416092
Program : Reguler
Prodi : D4 Kebidanan Medan

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020"**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

08 Juni 2020
Kepala Desa Serdang
DESA SERDANG
KECAMATAN BERINGIN
MABEAHAN

Lampiran V

 KEMENKES	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cib Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com	 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
---	--	--

Nomor : LB.02.01/00.02/0041.123/2020 Medan, 1 Juni 2020
Perihal : Pengurusan Surat Layak Etik Penelitian

Kepada Yth :
Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
di –
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Hasil Ujian Proposal Penelitian Skripsi dan telah dinyatakan **Lulus** maka bersama ini kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin Pengurusan Surat Layak Etik Penelitian kepada :

Nama : RILA SARAH SITORUS
NIM : P07524416092
Program : REGULER
Prodi : D4 KEBIDANAN MEDAN
Judul Penelitian : **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020.**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan Medan
Ketua

Betty Mangkuji, ST, MKeb
NIP. 196609101994032001

Lampiran VI

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepkk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/2019/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020”

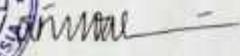
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Rila Sarah Sitorus**
Dari Institusi : **Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

 Ketua,

Zurnidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



Lampiran VII

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN PENELITIAN

Selamat Pagi/Siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

Saya Rila Sarah Sitorus mahasiswa Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan bermaksud melakukan penelitian kepada ibu-ibu sekalian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Tahun 2020.

Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan. Manfaat penelitian ini sebagai pemberi dan penambah wawasan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin.

Saya akan memberikan lembar persetujuan menjadi responden kepada ibu-ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah itu saya akan memberikan kuesioner *Pre-test*, Promosi Kesehatan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan pada hari pertama, dan membagikan video animasi 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada seluruh responden. Setelah itu, 15 hari berikutnya saya akan memberikan kuesioner *Post-test*. Bagi ibu yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, saya tidak memaksa.

Partisipasi ibu-ibu bersifat sukarela tanpa paksaan. Setiap data yang ada pada penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk penelitian.

Lampiran VIII

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA
SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat (dusun) :

Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan serta manfaat dalam penelitian ini. Maka saya (setuju/tidak setuju) ikut serta dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Di Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa dipengaruhi orang lain

Medan, Maret 2020

Responden

Peneliti

()

(Rila Sarah Sitorus)

Lampiran IX

**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENGISIAN KUESIONER 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN**

Kode Responden : _____
Tanggal : _____
Pukul : _____
Nama : _____
Umur : _____
Pekerjaan : _____
Alamat (dusun) : _____

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGISIAN KUESIONER 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
PENGERTIAN: 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (Sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak.
TUJUAN: Untuk membentuk generasi yang sehat dan kuat dan mewujudkan Indonesia prima, skala prioritas program ialah memulai sejak anak masih dalam kandungan sampai ia berumur 2 tahun
BAHAN: 1. HP 2. Kuesioner Online

SIKAP dan PERILAKU:

1. Menyapa responden dengan ramah dan sopan
2. Menjelaskan tujuan pengisian kuesioner online 1000 Hari Pertama Kehidupan

PROSEDUR KERJA:

1. Menyapa responden
2. Memperkenalkan diri
3. Menjelaskan tujuan pengisian kuesioner online 1000 Hari Pertama Kehidupan
4. Memberikan informed consent kepada responden
5. Menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
6. Memberikan kuesioner *Pre-test* online melalui *WhatssApp* sebelum diberikan promosi kesehatan
7. Melakukan evaluasi dengan tanya jawab dan membagikan video animasi 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada semua responden melalui *WhatssApp* untuk dapat ditonton di rumah setiap hari selama 15 hari
8. Memberikan kuesioner *Post-test* 15 hari setelah diberikan video animasi
9. Melakukan pemeriksaan data
10. Dokumentasi

Lampiran X

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020

Tanggal :

No. Responden :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Ibu :
2. Umur Ibu :
3. Pendidikan Ibu :
4. Pekerjaan Ibu :
5. Alamat (dusun) :

B. PENGETAHUAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda paling benar.

1. Apakah pengertian dari 1000 Hari Pertama Kehidupan?
 - a. Kehidupan mulai dari masa kehamilan hingga melahirkan
 - b. Kehidupan mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun
 - c. Kehidupan mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia 5 tahun

2. Apakah tujuan dari 1000 Hari Pertama Kehidupan?
 - a. Untuk membentuk generasi yang sehat dan kuat
 - b. Untuk memperpanjang usia anak
 - c. Untuk mempercepat pertumbuhan anak
3. Berapa kali minimal ibu harus memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan?
 - a. 1-2 kali
 - b. 3 kali
 - c. 4 kali
4. Berapa banyak tablet tambah darah yang dianjurkan untuk dikonsumsi oleh ibu hamil?
 - a. 30 tablet
 - b. 60 tablet
 - c. 90 tablet
5. Di bawah ini jadwal makan untuk ibu hamil Trimester I yang benar adalah?
 - a. Pagi, Siang, Selingan pukul 16.00 dan Malam
 - b. Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, dan Malam
 - c. Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, Selingan pukul 16.00, dan Malam
6. Di bawah ini jadwal makan untuk ibu hamil Trimester II yang benar adalah?
 - a. Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, dan Malam
 - b. Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, Selingan pukul 16.00, dan Malam
 - c. Pagi, Siang dan Malam

7. Di bawah ini jadwal makan untuk ibu hamil Trimester III yang benar adalah?
- Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, dan Malam
 - Pagi, Selingan pukul 10.00, Siang, Selingan pukul 16.00, dan Malam
 - Pagi, Siang dan Malam
8. Saat pertama kali bayi lahir, maka yang sebaiknya dilakukan pada bayi adalah?
- Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
 - Memandikan bayi
 - Memberikan susu formula
9. Manfaat diberikannya ASI segera setelah lahir yang *tidak benar* di bawah ini adalah?
- Kehangatan dan kenyamanan
 - Membangun komunikasi dengan ibu sejak dini
 - Agar bayi berhenti menangis
10. Cairan ASI yang pertama kali keluar saat ibu pertama kali menyusui bayinya adalah?
- ASI matur
 - Kolostrum
 - ASI Eksklusif

11. Warna cairan yang pertama kali keluar saat ibu ingin menyusui bayinya adalah?
 - a. Kuning
 - b. Putih
 - c. Bening
12. Apakah yang dilakukan Ibu untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi usia 0-6 bulan?
 - a. Memberikan ASI kepada bayi (ASI eksklusif)
 - b. Memberikan susu formula
 - c. Memberi makan bayi
13. Kapan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) diberikan kepada bayi?
 - a. 0-6 bulan
 - b. 6-24 bulan
 - c. Setelah umur 2 tahun
14. Dibawah ini yang *bukan* merupakan tanda bayi siap makan adalah?
 - a. Sudah dapat menundukkan kepala
 - b. Refleks muntah berkurang
 - c. Menunjukkan ketertarikan jika melihat orang lain makan
15. Frekuensi pemberian MP-ASI pada umur 6 sampai 8 bulan adalah?
 - a. 2-3 kali sehari
 - b. 3-4 kali sehari
 - c. 3 kali sehari

16. Jumlah pemberian MP-ASI pada umur 6 sampai 8 bulan adalah?
- 2-3 sendok makan setiap kali makan bertahap ditingkatkan sampai setengah mangkuk
 - 2-4 sendok makan sendok makan setiap kali makan bertahap ditingkatkan sampai satu mangkuk
 - 3-4 sendok makan sendok makan setiap kali makan bertahap ditingkatkan sampai dua mangkuk
17. Frekuensi pemberian MP-ASI pada umur 9 sampai 11 bulan adalah?
- 2-3 kali sehari
 - 3-4 kali sehari
 - 3 kali sehari
18. Jumlah pemberian MP-ASI pada umur 9 sampai 11 bulan adalah?
- 1/2 mangkuk
 - 1 mangkuk
 - 2 mangkuk
19. Frekuensi pemberian MP-ASI pada umur 12 bulan ke atas adalah?
- 2-3 kali sehari
 - 3-4 kali sehari
 - 3 kali sehari
20. Jumlah pemberian MP-ASI pada umur 12 bulan ke atas adalah?
- 1/2 sampai 3/4 mangkuk
 - 3/4 sampai 1 mangkuk
 - 1 mangkuk sampai 2 mangkuk

C. SIKAP

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berilah tanda checklist (\checkmark) pada jawaban yang menurut Anda paling benar.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) tidak boleh diberikan sesaat setelah bayi lahir				
2	Bubur halus, lembut, lalu kental dan berlanjut ke tahap lebih kasar diberikan pada umur 6-8 bulan				
3	Makanan cincang halus/saring kasar, lalu semakin kasar sampai makanan bisa diambil dengan tangan diberikan pada umur 9-11 bulan				
4	Nasi lembek dengan lauk dapat diberikan pada anak yang berusia 12 bulan ke atas				
5	Jika MP-ASI terlambat diberikan tumbuh kembang bayi akan terganggu				
6	Jadwal pemberian MP-ASI diberikan hanya ketika bayi menangis				
7	Porsi makan ibu hamil lebih sedikit dari porsi sebelum hamil				
8	Ibu hamil hamil yang mengalami mual muntah hanya diperbolehkan makan 1 kali sehari				
9	Sumber zat besi dapat kita peroleh dari mie dan roti				
10	Ibu hamil tidak boleh mengonsumsi hati ayam dan kacang-kacangan				

Untuk kuesioner penelitian secara online, dapat diakses pada link berikut :

<https://forms.gle/4UCrBgZXktwVD5Dh8>

Lampiran XI

MASTER TABEL

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TENTANG 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2020

No Responden	Usia	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Alamat/ Dusun	Pengetahuan		Sikap	
								Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	24	1	SMA	3	IRT	1	I	9	17	25	34
2	23	1	SMA	3	IRT	1	V	8	19	15	31
3	32	2	SMP	2	IRT	1	IX	8	18	20	34
4	28	1	SMA	3	IRT	1	I	10	16	25	37
5	24	1	SMA	3	Wiraswasta	2	I	9	19	23	30
6	34	2	S1	5	Guru	3	X	7	19	28	38
7	27	1	D-III	4	IRT	1	II	9	17	23	33
8	33	2	S1	5	Guru	3	I	8	20	21	34
9	29	1	SMA	3	IRT	1	II	11	16	25	37
10	32	2	SMA	3	IRT	1	VI	12	18	19	35
11	27	1	SMA	3	IRT	1	VIII	8	18	22	32
12	26	1	SMA	3	IRT	1	VIII	7	16	23	33
13	31	2	SMA	3	IRT	1	IX	9	17	16	32
14	24	1	SMA	3	IRT	1	IV	10	15	18	34
15	30	1	SMA	3	IRT	1	VII	6	19	15	28
16	30	1	SMA	3	IRT	1	IV	7	17	21	29
17	25	1	SMA	3	IRT	1	VII	8	16	19	31

18	27	1	D-III	4	PNS	3	VI	9	19	20	33
19	28	1	SMA	3	IRT	1	II	9	18	19	35
20	32	2	SMA	3	Wiraswasta	2	I	10	17	19	32
21	29	1	SMA	3	Wiraswasta	2	VIII	5	14	18	28
22	24	1	SMA	3	Wiraswasta	2	III	7	16	19	30
23	22	1	SMA	3	IRT	1	VIII	8	17	17	29
24	22	1	SMA	3	IRT	1	IX	9	16	21	34
25	28	1	SMA	3	IRT	1	IV	7	18	19	30
26	24	1	SMA	3	IRT	1	IX	8	15	24	32
27	30	1	SMA	3	IRT	1	IV	10	16	18	36
28	24	1	SMA	3	IRT	1	II	9	15	23	33
29	25	1	SMA	3	IRT	1	IX	8	14	16	32
30	26	1	SMA	3	IRT	1	VI	9	17	21	32

Keterangan :

Usia

1 : 20-30 tahun

2 : 31-35 tahun

Pendidikan

1 : SD

2 : SMP

3 : SMA

4 : D-III

5 : S1

Pekerjaan

1 : IRT

2 : Wiraswasta

3 : Guru/PNS

Frequencies

Statistics

USIA IBU

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		1.20
Std. Error of Mean		.074
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.407
Variance		.166
Range		1
Minimum		1
Maximum		2
Sum		36

USIA IBU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Usia 20-30 tahun	24	80.0	80.0	80.0
Usia 31-35	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

PENDIDIKAN IBU

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		3.17
Std. Error of Mean		.108
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		.592
Variance		.351
Range		3
Minimum		2
Maximum		5
Sum		95

PENDIDIKAN IBU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	1	3.3	3.3	3.3
SMA	25	83.3	83.3	86.7
S1	2	6.7	6.7	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

PEKERJAAN IBU

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		1.33
Std. Error of Mean		.121
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.661
Variance		.437
Range		2
Minimum		1
Maximum		3
Sum		40

PEKERJAAN IBU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	23	76.7	76.7	76.7
WIRASWASTA	4	13.3	13.3	90.0
GURU/PNS	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Frequencies Pengetahuan

Statistics

	Pretest	Posttest
N		
Valid	30	30
Missing	0	0
Mean	8.47	16.97
Std. Error of Mean	.266	.286
Median	8.50	17.00
Mode	9	16 ^a
Std. Deviation	1.456	1.564
Variance	2.120	2.447
Range	7	6
Minimum	5	14
Maximum	12	20

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	3.3	3.3	3.3
	6	1	3.3	3.3	6.7
	7	5	16.7	16.7	23.3
	8	8	26.7	26.7	50.0
	9	9	30.0	30.0	80.0
	10	4	13.3	13.3	93.3
	11	1	3.3	3.3	96.7
	12	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	6.7	6.7	6.7
	15	3	10.0	10.0	16.7
	16	7	23.3	23.3	40.0
	17	7	23.3	23.3	63.3
	18	5	16.7	16.7	80.0
	19	5	16.7	16.7	96.7
	20	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequencies Sikap

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		22.70	32.37
Std. Error of Mean		.553	.466
Median		23.00	32.00
Mode		20 ^a	32 ^a
Std. Deviation		3.030	2.553
Variance		9.183	6.516
Range		11	10
Minimum		17	28
Maximum		28	38

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	3.3	3.3	3.3
	18	1	3.3	3.3	6.7
	19	3	10.0	10.0	16.7
	20	4	13.3	13.3	30.0
	21	3	10.0	10.0	40.0
	22	1	3.3	3.3	43.3
	23	4	13.3	13.3	56.7
	24	4	13.3	13.3	70.0
	25	4	13.3	13.3	83.3
	26	1	3.3	3.3	86.7
	27	2	6.7	6.7	93.3
	28	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	2	6.7	6.7	6.7
	29	3	10.0	10.0	16.7
	30	2	6.7	6.7	23.3
	31	3	10.0	10.0	33.3
	32	6	20.0	20.0	53.3
	33	4	13.3	13.3	66.7
	34	6	20.0	20.0	86.7
	35	1	3.3	3.3	90.0
	37	2	6.7	6.7	96.7
	38	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran XII

UJI NORMALITAS DATA DENGAN *KOLMOGOROV SMIRNOV*

A. Pengetahuan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Posttest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		8.47	.266
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.92	
		Upper Bound	9.01	
	5% Trimmed Mean		8.46	
	Median		8.50	
	Variance		2.120	
	Std. Deviation		1.456	
	Minimum		5	
	Maximum		12	
	Range		7	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		.035	.427
	Kurtosis		.674	.833
Posttest	Mean		16.97	.286
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.38	
		Upper Bound	17.55	
	5% Trimmed Mean		16.98	
	Median		17.00	
	Variance		2.447	
	Std. Deviation		1.564	
	Minimum		14	
	Maximum		20	
	Range		6	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.057	.427
	Kurtosis		-.633	.833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.157	30	.057	.958	30	.268
Posttest	.132	30	.195	.954	30	.212

a. Lilliefors Significance Correction

B. Sikap

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Posttest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	20.40	.590	
	95% Confidence Interval for Mean Lower Bound		19.19	
	Upper Bound		21.61	
	5% Trimmed Mean	20.33		
	Median	20.00		
	Variance	10.455		
	Std. Deviation	3.233		
	Minimum	15		
	Maximum	28		
	Range	13		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	.295	.427	
	Kurtosis	-.332	.833	
Posttest	Mean	32.60	.476	
	95% Confidence Interval for Mean Lower Bound		31.63	
	Upper Bound		33.57	
	5% Trimmed Mean	32.57		
	Median	32.50		
	Variance	6.800		
	Std. Deviation	2.608		
	Minimum	28		
	Maximum	38		
	Range	10		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	.122	.427	
	Kurtosis	-.400	.833	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.134	30	.177	.970	30	.526
Posttest	.109	30	.200*	.972	30	.600

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran XIII

Hasil Uji Paired Sample T-Test

T-Test Pengetahuan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	8.47	30	1.456	.266
	Post Test	16.97	30	1.564	.286

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	30	-.008	.966

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-8.500	2.146	.392	-9.301	-7.699	-21.699	29	.000

T-Test Sikap

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	20.40	30	3.233	.590
	Post Test	32.60	30	2.608	.476

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	30	.547	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-12.200	2.833	.517	-13.258	-11.142	-23.585	29	.000



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136

Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI

NAMA MAHASISWA : RILA SARAH SITORUS
NIM : P07524416 092
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
TENTANG 1000 HARI PERTAMA
KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DI
DESA SERDANG KECAMATAN BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN
2020**
DOSEN PEMBIMBING : 1. BETTY MANGKUJI, SST, M.Keb
2. EVI DESFAUZA, SST, M.Kes

No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	11 September 2019	Pegajuan judul penelitian	Perbaikan	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
2	12 September 2019	Konsul perbaikan judul	ACC	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
3	13 September 2019	Pegajuan judul penelitian kepada pembimbing II	ACC	 Evi Desfaufa, SST, M.Kes

4	16 September 2019	Konsul bab I	Revisi	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
5	09 Oktober 2019	Konsul bab I	ACC	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
6	09 Oktober 2019	Konsul bab I kepada pembimbing II	Revisi	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes
7	12 Oktober 2019	Konsul perbaikan bab I kepada pembimbing II	ACC	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes
8	19 Oktober 2019	Konsul bab II	Revisi	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
9	19 Oktober 2019	Konsul bab II kepada pembimbing II	Revisi	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes
10	21 Oktober 2019	Konsul perbaikan bab II	ACC	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
11	21 Oktober 2019	Konsul perbaikan bab II kepada pembimbing II	ACC	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes

12	27 November 2019	Konsul bab III kepada pembimbing II	Revisi	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes
13	28 November 2019	Konsul bab I, II, III	Revisi	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes
14	06 Desember 2019	Konsul perbaikan bab I, II, III	ACC maju seminar proposal	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes
15	16 Desember 2019	Konsul bab I, II, III	ACC maju seminar proposal	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
16	22 Januari 2020	Konsul perbaikan seminar proposal	Perbaikan judul dan tempat penelitian	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
17	24 Januari 2020	Konsul perbaikan seminar proposal	ACC proposal skripsi	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
18	24 Januari 2020	Konsul perbaikan seminar proposal	ACC proposal skripsi	 Efendi Sianuri, SKM, M.Kes
19	28 Februari 2020	Konsul perbaikan seminar proposal	ACC	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb

20	03 Maret 2020	Konsul kuesioner	Revisi	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
21	16 Maret 2020	Konsul perbaikan kuesioner	ACC penelitian	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
22	17 April 2020	Konsul perbaikan kuesioner	ACC penelitian	 Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
23	17 April 2020	Konsul perubahan metode penelitian	ACC penelitian	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes
24	08 Mei 2020	Konsul bab IV dan V	ACC maju seminar hasil	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
25	11 Mei 2020	Konsul bab IV dan V	ACC maju seminar hasil	 Evi Desfaeza, SST, M.Kes
26	26 Mei 2020	Konsul perbaikan sidang	ACC hasil revisi sidang	 Efendi Sianturi, SKM, M.Kes
27	12 Juni 2020	Konsul perbaikan sidang	ACC hasil revisi sidang	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb

28	12 Juni 2020	Konsul perbaikan sidang	ACC hasil revisi sidang	 Evi Desfauzi, SST, M.Kes
----	--------------	-------------------------	-------------------------	---

Dosen Pembimbing I



Betty Mangkui, SST, M.Keb
NIP. 196609101994032001

Dosen Pembimbing II



EVI DESFAUZA, SST, M.Kes
NIP. 195912261983022001

Lampiran XV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Rila Sarah Sitorus

Tempat/Tgl. Lahir : Siraituruk, 10 Agustus 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Simpang Sigurag-gura,
Kec. Porsea, Kab. Toba Samosir,
Prov. Sumatera Utara

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswi

Agama : Kristen Protestan

Nama Orangtua

a. Ayah : Eben Ezer Sitorus

b. Ibu : Posma Manurung

Anak ke : 1 (tidak memiliki saudara)

Email : rilasarahsitorus@gmail.com

Instagram : rilasrh



B. PENDIDIKAN FORMAL

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Lulus
1	TK Bethania Siraituruk	2003	2004
2	SD Negeri 174559 Siraituruk	2004	2010
3	SMP Negeri 1 Porsea	2010	2013
4	SMA Negeri Siantar Narumonda	2013	2016
5	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan D-IV Kebidanan Medan	2016	2020

